

## **Strategi Merawat Kerukunan Dalam Keberagaman Masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur**

**Eva Isdayanti, Eddy Lion, Ahmad Saefulloh**

Program Studi Pendidikan PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Palangka Raya  
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Hendrik, Indonesia  
(Diterima 11-05-2020; Disetujui 24-05-2020)  
Email: [eva15959@gmail.com](mailto:eva15959@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Merawat Kerukunan Dalam Keberagaman Masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Strategi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur saling menjaga dan saling menghormati dalam berbagai hal apa saja termasuk dalam upacara keagamaan dan upacara adat kita saling membantu misalnya ketika agama Hindu Kaharingan Tiwah masyarakat agama lain juga ikut membantu, dan ketika hari besar keagamaan juga demikian misal Hari Raya Nyepi, umat Islam atau Kristen berkunjung ke rumah pada saat hari perayaan tersebut sehingga dalam hal ini terjalin suasana kekeluargaan yang baik. Solusi yang harus kita lakukan adalah mengurangi sikap egois itu sendiri serta mengurangi rasa fanatik terhadap agama kita sebab agama adalah urusan kita masing – masing antara kita dan tuhan sehingga di dunia ini yang paling utama adalah keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kata Kunci:** Strategi, Merawat Kerukunan, Keberagaman Masyarakat

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the Strategy for Caring for Harmony in the Diversity of Communities in Pantai Harapan Village, Cempaga Hulu District, East Kotawaringin Regency. The strategy of caring for harmony in the diversity of the community in Pantai Harapan Village, Cempaga Hulu Subdistrict, East Kotawaringin Regency is looking after each other and respecting each other in various ways, including in religious ceremonies and traditional ceremonies, we help each other, for example, when Hindu Kaharingan Hindu Tiwah, other religious communities also help, and when the religious holiday is also such as Nyepi, Muslims or Christians visit the house on the day of the celebration so that in this case a good family atmosphere is established. The solution we have to do is to reduce the selfish attitude itself and reduce the fanaticism towards our religion because religion is our business between us and God so that in this world the most important thing is harmony and peace in social life.

**Keywords:** Strategy, Maintaining Harmony, Diversity in the Community

## PENDAHULUAN

Dalam konteks Negara Indonesia pasca reformasi, tanggung jawab pemeliharaan kerukunan itu lebih terbagi, yakni tanggung jawab umat beragama sendiri, pemerintah daerah, dan pemerintah (pusat). Multikulturalisme terbentuk dari suatu tatanan masyarakat yang berbeda-beda kebudayaannya. Secara hakiki masyarakat multikultural adalah pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitasnya masing-masing yang unik. Dengan demikian setiap individu dan kelompok akan merasa dihargai dan bertanggung jawab hidup dalam komunitasnya. Masyarakat multikultural memerlukan suatu kebudayaan yang dimiliki secara luas untuk mempertahankannya. Karena melibatkan sejumlah budaya, kebudayaan yang dimiliki secara bersama dapat tumbuh dari interaksi, harus menghormati dan memelihara keanekaragaman, dan mempersatukan mereka melalui jalan hidup yang umum. Dalam masyarakat multikultural budaya ialah suatu hal yang selalu bertemu, dan tidak bisa dipisahkan baik secara formal dan secara informal, dalam ruang pribadi maupun publik, disadari dengan rasa ingin tahu, ketidakpahaman atau rasa kagum, mereka tetap saling menyapa, saling memperluas pandangan yang melangsungkan perubahan kecil maupun besar. Kemajemukan suatu realita yang tidak bisa dihindari dari negara ini, namun dalam kehidupan berkelompok, sebagian banyak yang belum mengetahui akan hal tersebut, atau malah tidak ingin tau akan hal tersebut, kelompok inilah yang disebut ingin menang sendiri dan meninggikan derajatnya. Sikap kelompok seperti ini yang akan menjadi bibit terjadinya sebuah konflik, sekaligus mencerminkan bahwa pemerintah tidak berhasil merawat keberagaman, alih-alih ini menjadi sebuah ancaman dalam kehidupan dan masa depan negara, sementara substansi agama dan budaya tidak pernah mengajarkan kekerasan, namun setiap terjadi konflik selalu agama dan etnis yang menjadi pemicunya. Idealnya dalam masyarakat Multikultural ialah masyarakat yang hidup dalam suatu masyarakat dengan memiliki perbedaan etnis dan budaya, namun penghormatan dalam suatu budaya bagi kelompok etnis masing-masing akan memberikan kepercayaan bagi etnis lainnya, sehingga terjalin interaksi yang baik bahkan harmonisasi antar etnis.

Kerukunan (dari *rukū*, bahasa Arab, artinya tiang atau tiang-tiang yang menopang rumah; penopang yang memberi kedamaian dan kesejahteraan kepada penghuninya) secara luas bermakna adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antar semua orang walaupun mereka berbeda secara suku, agama, ras, dan golongan. Kerukunan juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidakrukunan; serta kemampuan dan kemauan untuk hidup berdampingan dan bersama dengan damai serta tenteram. Kerukunan Antar Umat Beragama di Indonesia, Kerukunan merupakan kebutuhan bersama yang tidak dapat dihindarkan di tengah perbedaan. Perbedaan yang ada bukan merupakan penghalang untuk hidup rukun dan berdampingan dalam bingkai persaudaraan dan persatuan. Agama tidak bisa dengan dirinya sendiri dan dianggap dapat memecahkan semua masalah (Saefulloh, 2018). Agama hanya salah satu faktor dari kehidupan manusia. Mungkin faktor yang paling penting dan mendasar karena memberikan sebuah arti dan tujuan hidup. Jenis – Jenis Kerukunan Antar Umat Beragama, kerukunan antar pemeluk agama yang sama, yaitu suatu bentuk kerukunan yang terjalin antar masyarakat penganut satu agama, kerukunan antar umat beragama lain, yaitu suatu bentuk kerukunan yang terjalin antar masyarakat yang memeluk agama berbeda-beda. Manfaat Kerukunan Antar Umat Beragama antara lain sebagai berikut: Terciptanya suasana yang damai dalam bermasyarakat, Toleransi antar umat Beragama meningkat, Menciptakan rasa aman bagi agama-agama minoritas dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing, Meminimalisir konflik yang terjadi yang mengatasnamakan agama. Kendala-Kendala Kerukunan Antar Umat Beragama, kendala-kendala yang terdapat dalam kerukunan antar umat beragama adalah sebagai berikut: Rendahnya Sikap Toleransi, Kepentingan Politik, dan Sikap Fanatisme.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 4 April 2019 di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur wawancara singkat dengan Kepala Desa diperoleh informasi jumlah kepala keluarga yang ada sekitar 350 Kepala Keluarga dengan pembagian sebagai berikut: Suku Dayak 150 KK, Suku Banjar 80 KK, Suku Jawa 70 KK, Suku Flores 47 KK dan Suku

Madura 3 KK. Dengan sebaran agama yang dimiliki oleh masyarakat yakni Agama Islam, Hindu Kaharingan, Kristen Protestan. Dilihat dari data tersebut keberagaman agama dan budaya yang ada di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur masih terjaga dan damai dalam hal hidup berdampingan dalam keberagaman suku, agama dan budaya yang dianut oleh masyarakat setempat.

### **METODE**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Adapaun jumlah informan dalam penelitian ini meliputi: 1 Orang Kepala Desa, 3 Orang Tokoh Agama, 2 Orang Tokoh Adat, 3 Orang Masyarakat. Dengan jumlah keseluruhan 9 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Pantai Harapan adalah salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Sebagian besar masyarakat di Desa Pantai Harapan beragama Islam, Kristen, dan Hindu. Masyarakat di Desa Pantai Harapan beragam suku, banjar, jawa, dayak, madura, dan batak. Baik itu berasal dari penduduk asli atau bahkan penduduk pendatang yang baru menetap di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Hampir rata-rata masyarakat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur sebagian besar lulusan SD. Banyak hal yang menjadi akar permasalahan masyarakat tidak melanjutkan pendidikannya antara lain adalah alasan ekonomi keluarga yang kurang mencukupi untuk biaya anak melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi sehingga mampu melanjutkan pada tingkat universitas hanya sedikit saja.

#### **Strategi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur**

Dikatakan merawat kerukunan adalah saling menghormati dan saling menghargai satu sama yang lainnya apa lagi antar umat beragama dan antar suku bisa saling menjaga keberagaman sebab perbedaan itu sudah tentu bisa terjadi akan tetapi dari perbedaan itu kita bisa menghargai orang lain.

Beliau mengatakan bahwa Strategi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur saling menjaga dan saling menghormati dalam berbagai hal apa saja termasuk dalam upacara keagamaan dan upacara adat kita saling membantu misalnya ketika agama Hindu Kaharingan Tiwah masyarakat agama lain juga ikut membantu, dan ketika hari besar keagamaan juga demikian misal Hari Raya Nyepi umat Islam atau Kristen berkunjung ke rumah pada saat hari perayaan tersebut sehingga dalam hal ini terjalin suasana kekeluargaan yang baik. Dikatakan bahwa sejak tinggal di desa ini dia selalu bisa menempatkan diri dan saling menghormati satu sama yang lain sehingga terjalin silaturahmi yang baik walau ada perbedaan ia mengatakan bahwa perbedaan itu suatu yang lazim terjadi baik perbedaan dari agama atau perbedaan kebudayaan tentang tata krama dalam bermasyarakat kita harus melihat dan mempelajari budaya lokal di mana kita tinggal sehingga kita mampu belajar dari perbedaan itu tanpa menimbulkan konflik

#### **Faktor apakah yang membuat terciptanya kerukunan di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur.**

Ungkap beliau yang menjadi terciptanya kerukunan di Desa Pantai Harapan adalah keberagaman dalam kehidupan masyarakat yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain baik masyarakat lokal mau pun masyarakat pendatang saling toleransi sehingga tidak ada masalah

yang berat dalam kehidupan masyarakat. Dikatakan bahwa Faktor yang membuat terciptanya kerukunan di Desa Pantai Harapan adalah budaya masyarakat yang sangat ramah dan saling tutur sapa antar masyarakat sehingga terjalin komunikasi yang baik antar warga masyarakat oleh karena itu masyarakat damai.

Peran pemuda dalam meningkatkan kerukunan dan keharmonisan umat beragama dalam kehidupan masyarakat yakni menciptakan rasa aman saling menghormati dan menghargai antar umat beragama, tidak mencela agama satu sama yang lainnya sehingga tercipta keharmonisan antar umat. Menjaga ucapan yang menjadi pemicu konflik antar beragama walaupun jika membicarakan kebenaran sesama agama selalu menjadi pembenaran yang baik. Dalam hal ini pembenaran hanya berdasarkan keyakinan saja yang sampai menghasut mencela atau perbuatan yang lain sehingga intinya menjadi pemecahan antara umat beragama oleh karena itu ciptakan rasa aman dan damai.

### **Kendala dan solusi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur**

Dikatakan kendala dan solusi merawat kerukunan dalam keberagaman adalah tingkat egosisme seseorang yang tinggi, serta tingkat fanatik atas agama tertentu, solusi yang harus kita lakukan mengurangi sikap egois itu sendiri serta mengurangi rasa fanatik terhadap agama kita sebab agama adalah urusan kita masing – masing antara kita dan Tuhan sehingga di dunia ini yang paling utama adalah keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Kepala Desa mengatakan kendala dan solusi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat sangat mudah jadi lah masyarakat yang baik, artinya kita harus bisa menerima perbedaan dan menghormati hak – hak orang lain serta budaya dan agama orang lain. Solusi adalah menjalin komunikasi yang baik antar sesama masyarakat bahwa perbedaan itu adalah hal yang bisa dan jadikan perbedaan budaya agama adalah seni sehingga tidak menimbulkan masalah. Dikatakan bahwa dalam merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan tidak ada kendala hal ini terbukti sampai saat ini masyarakat hidup tentram dan damai.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Strategi merawat kerukunan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur saling menjaga dan saling menghormati dalam berbagai hal apa saja termasuk dalam upacara keagamaan dan upacara adat kita saling membantu misalnya ketika agama Hindu Kaharingan Tiwah masyarakat agama lain jika ikut membantu, dan ketika hari besar keagamaan juga demikian misal Hari Raya Nyepi umat Islam atau Kristen berkunjung ke rumah pada saat hari perayaan tersebut sehingga dalam hal ini terjalin suasana kekeluargaan yang baik. 2) Faktor yang membuat terciptanya kerukunan di Desa Pantai Harapan adalah budaya masyarakat yang sangat ramah dan saling tutur sapa antar masyarakat sehingga terjalin komunikasi yang baik antar warga masyarakat oleh karena itu masyarakat damai. 3) Kendala dan solusi merawat kerukunan dalam keberagaman adalah tingkat egosisme seseorang yang tinggi, serta tingkat fanatik atas agama tertentu, solusi yang harus kita lakukan mengurangi sikap egos itu sendiri serta mengurangi rasa panatik terhadap agama kita sebab agama adalah urusan kita masing – masing antara kita dan Tuhan sehingga di dunia ini yang paling utama adalah keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penelitian memberikan saran sebagai berikut: 1) Hendaknya semua lapisan masyarakat menjaga kerukunan antar satu sama yang lain dan saling menghargai dan menjadikan perbedaan itu adalah seni. Sedangkan bagi tokoh masyarakat dan agama memiliki perbedaan akan tetapi mempunyai persamaan yang baik yakni

mengajarkan kebaikan dan surga. 2) Bagi pemuda harus mengedepankan persaudaraan supaya tidak terjadi konflik kepentingan antar umat beragama. 3) Bagi pemerintah harus mengusahakan dan membangun tempat ibadah yang layak serta berkeadilan, bukan hanya untuk agama tertentu saja melainkan agama yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1999 *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Amrico: Bandung.
- Ali Mansur. 2001. *Kontroversi Pembentukan Hukum Islam: Kontribusi Joseph Schacht*
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KencanaPrenadaMedia Group.
- Cangara, Hafied.2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Eck, P. C & Wilson, L. 2002. *Iron Toxicity*. Arizona – USA : The Eck Institute of Applied Nutrition and Bioenergetics, Ltd.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Effendi. Djohan dkk. 2011. *Merayakan Kebebasan Beragama (Kumpulan Tulisan)*. Jakarta: Democracy Project
- Eddy dan Helmuth, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya:Jengala Pustaka Utama.
- E, Lion. 2014. *Problem dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mewujudkan Demokrasi Yang Berkeadaban*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 1 Nomor 1 Hal. 63-71.
- Eli Karliani dan Offeny Ibrahim. 2014. *Analisis Hubungan Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Sikap Nasionalisme (Studi komparatif pada mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan mahasiswa Akademi Keperawatan)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 1 Nomor 1 Hal. 1-14.
- Koentjaraningrat, dkk. 2007. *“Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan”*. Yogyakarta: Penerbit Adicita Karya Nusa
- Miles BM, dan Huberman M. 1992. *Analisis Data Kualitaitaif*, UI-Press, Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- M. Maftuh Basyuni 2011. *Kerukunan umat beragama (Kumpulan Tulisan)*. Jakarta : Democracy Project
- Mhiqbah, 2015. *Pancasila dalam Kerukunan Beragama*. PT BPK Gunung Mulia.
- Neuman. W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati (edisi ke 7)*. Jakarta: Indeks
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soeharto, Bohar. (1993). *Petunjuk praktis mengenai pengertian fungsi format bimbingan dan cara penulisan karya ilmiah (makalah, skripsi, thesis) ilmu sosial*. Bandung: Tarsito
- Neuman. W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati (edisi ke 7)*. Jakarta: Indeks
- Oliver, Sandra, 2006. *Strategi Public Relations*: Erlangga, Jakarta
- Paul F. Knitter. 2004. *Satu Bumi Banyak Agama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rinto, Alexandro. 2013. *Kebijakan Pemerintah Pada perkembangan Agribisnis Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*. Journal Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Pemerintahan. Vol 2 Nomor 1 Hal. 1-13.
- Sutikno, Imam. *Pengantar Antropologi Budaya* Jilid II Cetakan ke IV. Penerbit Tarsito
- Surachmat, Winarno. 1990. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaf dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaf dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S, Sakman. 2015. *Peran Strategis PKn Dalam Membangun Budaya Hukum Yang Berkeadaban*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 3 Nomor 2 Hal. 245-256.
- Saefulloh, A. 2018. *Muhasabah Sebagai Upaya Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkoba Di Yayasan Suci Hati Padang. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v3i1.101>